

MODUL KULIAH

METODE PENELITIAN

Sri Handari W

MATAKULIAH
METODE PENELITIAN
(6 SKS)

HANDOUT



Disusun Oleh:
RR. Sri Handari Wahyuningsih

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

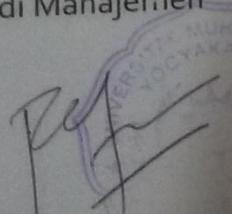
2016

HALAMAN PENGESAHAN

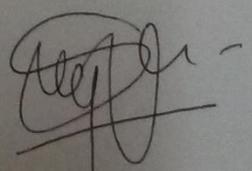
1. Matakuliah : **Metode Penelitian**
2. Pengusul
Nama : Rr. Sri Handari Wahyuningsih, SE., M.Si.
NIK : 19710410199409 143038
Jabatan/ Golongan : Lektor Kepala/ IV a
Jurusan/ Fakultas : Manajemen/ Ekonomi
Bidang Keahlian : Manajemen SDM

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Mengetahui
Kaprosdi Manajemen


Dra. Retno Widowati, PA, M.Si., Ph.D.

Penyusun


Rr. Sri Handari W, S.E., M.Si.

Sumber Utama

1. Uma Sekaran : Research Methods
2. Jogiyanto, Salah Kaprah dalam Penelitian
3. Ferdinant Augusty: Metode Penelitian Manajemen
4. Sugiyono

BAB I

PENDAHULUAN

Sri Handari W

BAB 1

PENELITIAN ILMIAH

Seringkali muncul pertanyaan, bagaimana melakukan penelitian yang baik? Beberapa orang juga mengalami kesulitan untuk menemukan ide penelitian yang menarik, atau bagaimana memulai sebuah penelitian.

BAB 1

PENDAHULUAN

Seringkali muncul pertanyaan, bagaimana melakukan penelitian yang baik? Beberapa orang juga mengalami kesulitan untuk menemukan ide penelitian yang menarik, atau bagaimana memulai sebuah penelitian.

Penelitian diperlukan untuk semua bidang ilmu dan kehidupan manusia.

Penelitian memiliki manfaat yang cukup besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan baik di bidang sosial, umum, dan pengetahuan alam

Berdasar hasil penelitian dapat dikembangkan teori baru, kebijakan baru sehingga organisasi dapat menjalankan fungsinya secara efektif.

Bagi sektor bisnis dan industri, penelitian merupakan kebutuhan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi, bagaimana memecahkan permasalahan yang terjadi dalam organisasi.

Oleh karenanya pemahaman tentang penelitian dan bagaimana cara melakukan penelitian yang baik merupakan kebutuhan peneliti baik di dunia akademisi maupun dunia bisnis.

DEFINISI RISET

Tuckman (1978:1)

Research is a systematic attempt to provide answers to questions. Such answer may be abstract and general as is often the case in basic research or they may be highly concrete and specific as is often the case in applied research.

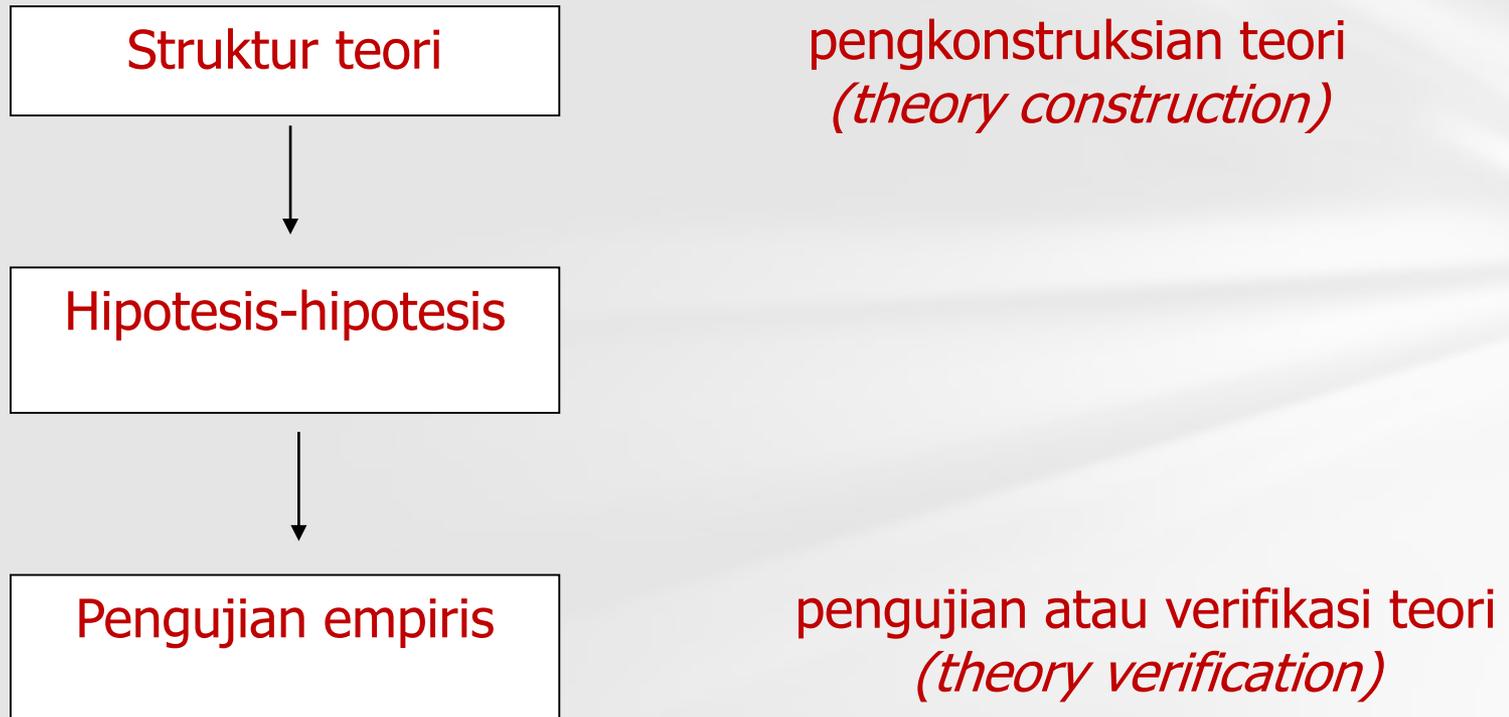
Sekaran (2003)

Suatu investigasi atau keinginan-tahuan saintifik yang terorganisasi, sistematis, berbasis data, kritis terhadap suatu masalah dengan tujuan menemukan jawaban atau solusinya (an organized, systematic, data-based, critical, scientific inquiry or investigation into a specific problem undertaken with the objective of finding answers or solutions to it.

Kinney (1986):

pengembangan dan pengujian dari teori-teori baru tentang bagaimana dunia nyata bekerja atau penolakan dari teori-teori yang sudah ada.

RISET METODA ILMIAH



Gambar. Proses penelitian menggunakan metoda saintifik.

Jenis Penelitian Berdasar Jenis Data



1. Penelitian Primer

Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.



Yang termasuk dalam kategori Penelitian Primer:



2. Penelitian Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif.

Jenis Penelitian Berdasar Tujuan

1. Penelitian terapan (*Applied research*)

bertujuan untuk memecahkan permasalahan saat ini dalam lingkungan kerja. Perusahaan yang melakukan penelitian terapan biasanya akan membayar peneliti dan konsultan guna meneliti permasalahan yang mereka hadapi untuk menemukan pemecahannya.

Hasil dari penelitian terapan akan digunakan untuk memecahkan atau memperbaiki problem yang ada pada perusahaan.

2. Penelitian dasar (*basic* atau *fundamental* atau *pure research*)

Bertujuan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang tertentu sesuai fokus yang diminati oleh peneliti, yang sering disebut dengan Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi, dan bagaimana permasalahan dalam perusahaan-perusahaan dan industri tersebut dapat dipecahkan. Penelitian tipe ini juga ditujukan untuk membangun teori.



Jenis Penelitian Berdasar Pendekatan

Penelitian Kuantitatif

- Penelitian positivis, eksperimental atau empiris.
- Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan analisis statistik.
- Peneliti yang menggunakan pendekatan ini biasanya menggunakan pendekatan deduktif.

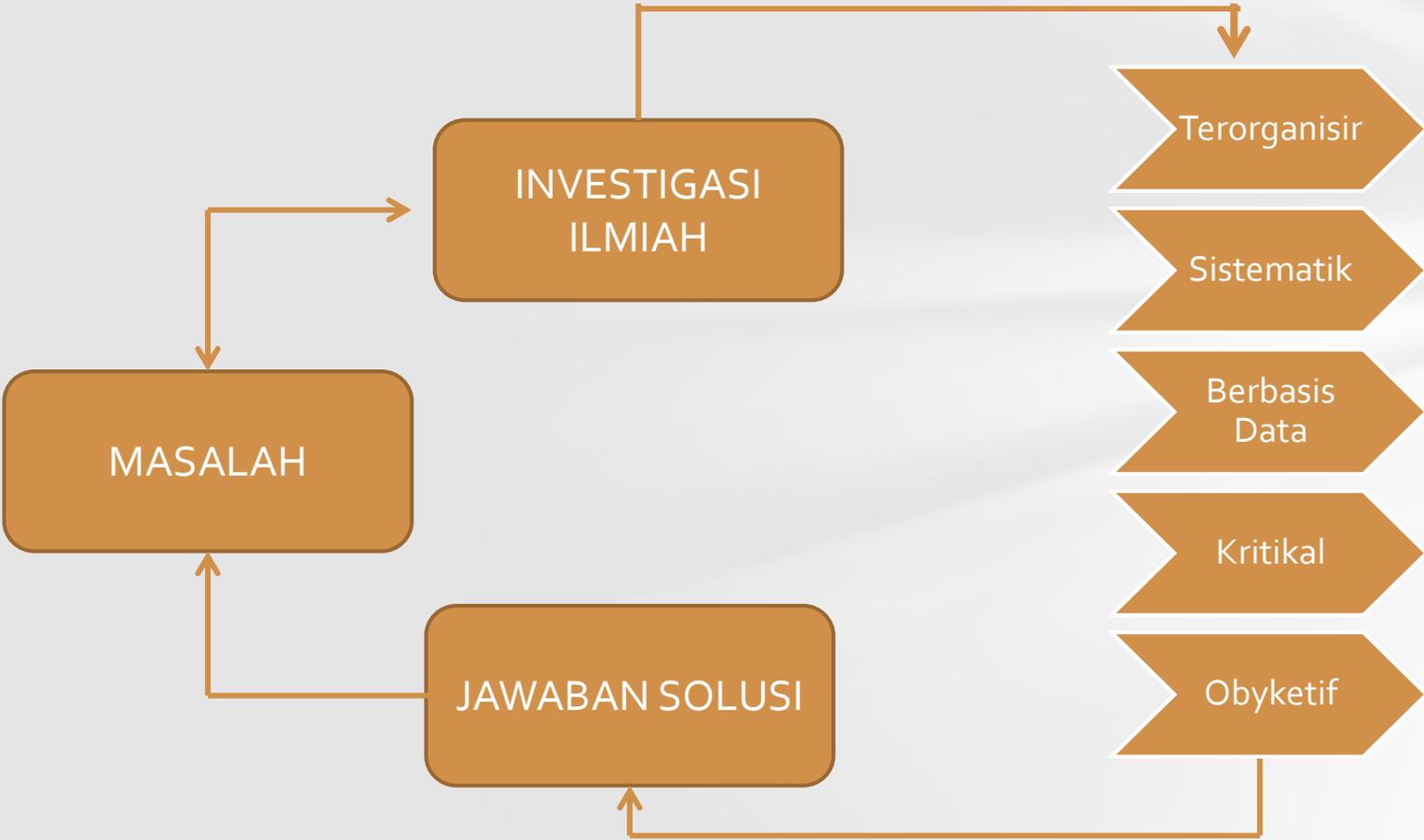
Penelitian kualitatif

- Penelitian konstruktifis, naturalistis atau interpretatif atau perspektif *postmodern*.
- Penelitian ini menekankan pada pemahaman terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.
- Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan induktif.

Mengapa Manajer Membutuhkan Penelitian?

1. Membantu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang ada dalam organisasinya
2. Mengetahui dan dapat membedakan mana penelitian yang baik dan yang kurang baik
3. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan efeknya terhadap organisasi
4. Mengerti resiko dalam pengambilan keputusan, dan mengetahui dengan baik probabilitas terhadap tujuan yang akan dicapai
5. Mendorong penelitian dan konsultan untuk bekerja secara efektif

Penelitian



Jenis Penelitian

Sifat Eksplorasi Ilmu

Basic Research

Applied Research

Sifat Eksplanasi Ilmu

Causal Research

Non Causal Comparative Research

Metode Penemuan Ilmu

Qualitative Research

Quantitative Research

Penelitian Ilmiah



Penelitian ilmiah mempunyai tujuan untuk memecahkan permasalahan dengan cara bertahap, terorganisir, menggunakan metode yang kuat untuk mengidentifikasi problem, mengumpulkan data, menganalisa data sehingga dapat membuat simpulan yang valid.

Kerlinger (1986, dalam kuncoro 2003) :

penelitian ilmiah sebagai investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan tertentu antar fenomena. Karakteristik penelitian ilmiah dapat diuraikan sebagai berikut.

Karakteristik Penelitian Ilmiah:

Menyatakan tujuan secara jelas

Menggunakan landasan teoritis dan metode pengujian data yang relevan

Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji kebenarannya dan didasarkan telaah teori / berdasarkan pengungkapan data

Mempunyai kemampuan untuk diuji ulang (replikasi)

Memilih data dengan presisi

Menarik kesimpulan secara objektif

Hasil penelitian memiliki kemampuan untuk digeneralisasi

Menjelaskan fenomena secara sederhana (*parsimony*), sehingga penelitian menjadi lebih terfokus.

Karakteristik Metode Ilmiah (Davis, 1985)

Metode harus bersifat kritis

Metode harus bersifat logis

Metode bersifat obyektif

Metode harus bersifat konseptual dan teoritis

Metode bersifat empiris

Karakteristik Penelitian Ilmiah

(Sekarang)

Purposiveness

Rigor

Testability

Replicability

Precision and
Confidence

Objectivity

Generalisability

parsimony

Purposiveness

Fokus Tujuan

Relevan dengan Masalah

Justifikasi Penting

Rigor

Hati-hati

Akurasi

Derajat Pasti

Testability

Uji Kesesuaian Instrumen

Uji Akseptansi Model

Uji Akseptansi Hipotesis

Replicability

Kesimpulan yang sama pada situasi yang sama

Kesimpulan yang sama dengan metode yang sama

Precision and Confidence

Hasilnya mendekati realitas

Tinggi kemungkinan benar,
rendah kemungkinan salah

Objectivity

Menggunakan data yang aktual

Penarikan kesimpulan didasarkan pada data-fakta yang digunakan

Generalizability

Aplikabel pada organisasi atau situasi A

Aplikasi pada organisasi atau situasi B

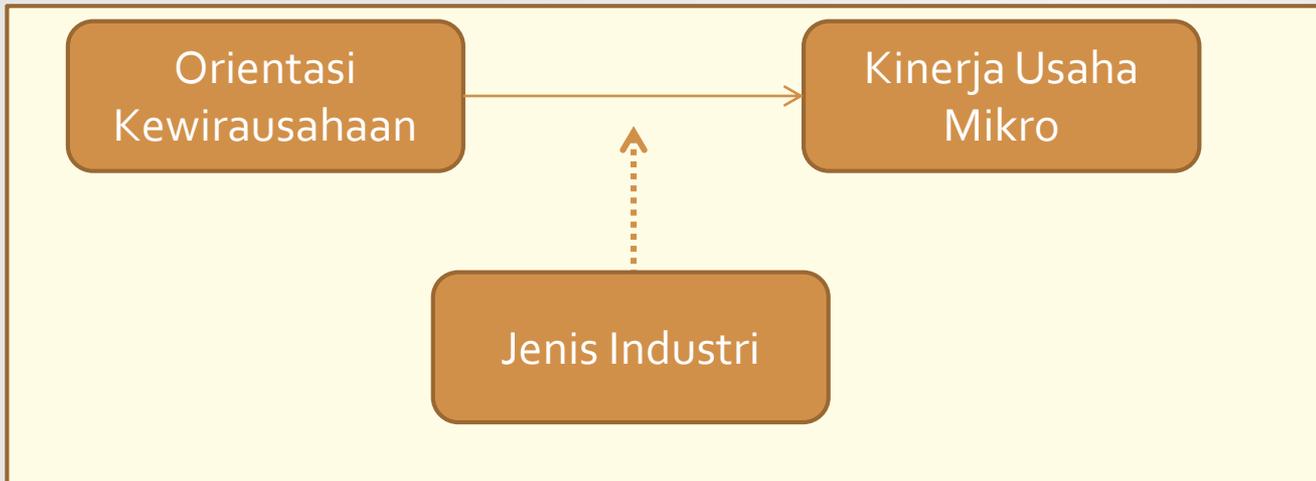
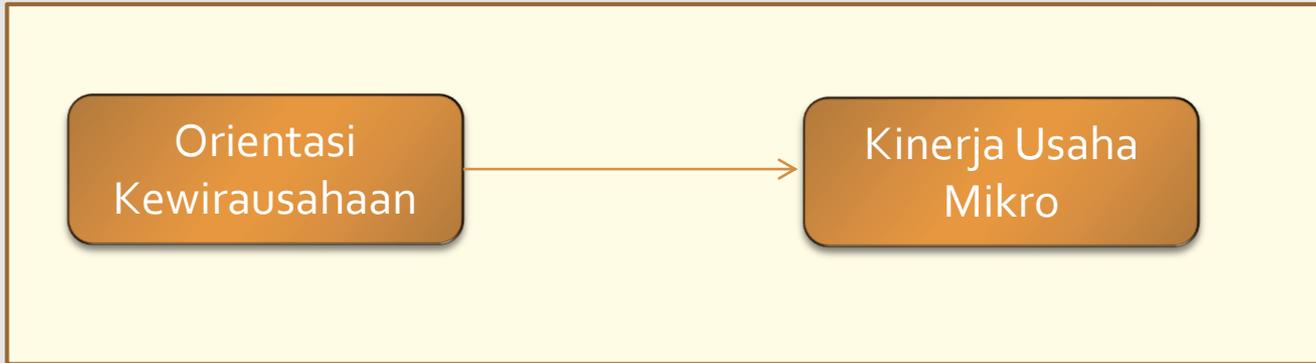
Parsimony

Banyak menjelaskan sedikit

Banyak menjelaskan banyak

Sedikit menjelaskan banyak

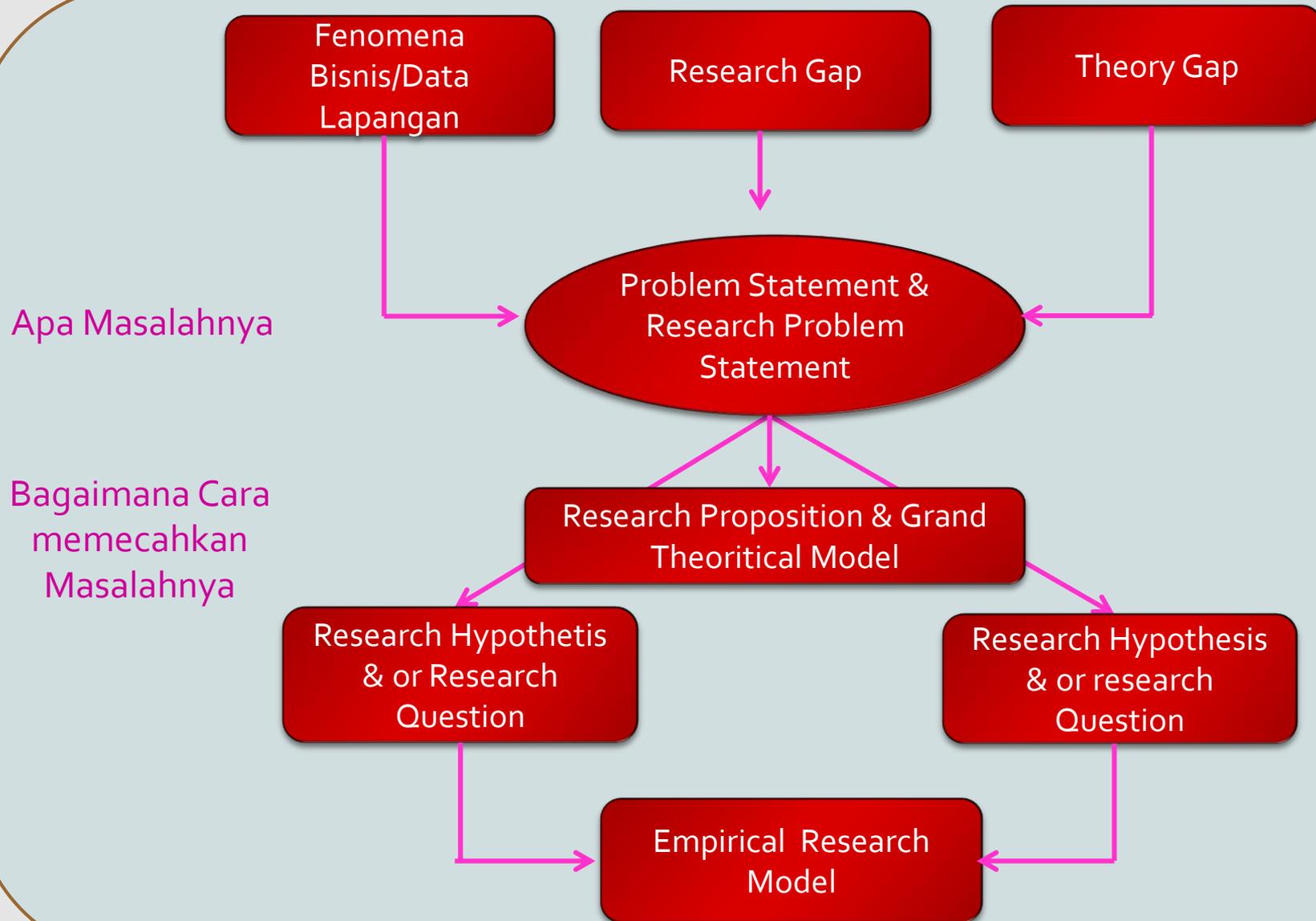
Contoh-Contoh Model Penelitian



Proses Penelitian



Derivasi Masalah dalam penelitian



Pendekatan Penelitian

Deduktif :

- pengujian hipotesa melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu.
- Tahapan:
 - a) Observasi
 - b) Pengumpulan informasi awal
 - c) Pembentukan teori
 - d) Penyusunan Hipotesa
 - e) Mengumpulkan data
 - f) Analisa Data
 - g) Deduksi

Induktif

penelitian dengan pengembangan hipotesis yang didasarkan pada fakta

Contoh Penelitian Deduktif

Langkah-langkah:

1. Observasi

Manajer Sumberdaya Manusia mengamati banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di bagian produksi akhir-akhir ini disebabkan karena perilaku karyawan yang kurang hati-hati. Mereka cenderung kurang memperhatikan prosedur yang telah dibuat perusahaan, kurang fokus pada tanggung jawabnya dan kurang disiplin. Beberapa karyawan telah ditegur oleh supervisornya karena sering bolos kerja. Bagi Manajer SDM, gejala perilaku ini merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya.

2. Pengumpulan data awal melalui wawancara informal:

Sebagai tahap awal, Manajer SDM mencari keterangan dari beberapa supervisor dan karyawan dengan mengamati cara kerja dan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan. Dari langkah tersebut diperoleh informasi adanya ketidakpuasan karyawan bagian produksi dengan adanya perombakan aturan kerja baru yang meresahkan mereka dan berdampak pada perilaku ditempat kerja

3. Pengumpulan informasi melalui survei literatur:

Manajer SDM mengkaitkan temuan diatas dengan teori, penjelasan logis, dan beberapa artikel terkait yang pernah dibaca ketika mengikuti program doktornya. Dalam studi organisasi, pengaruh kepuasan kerja terhadap perilaku karyawan berbanding positif. Secara logis dalam praktik organisasi ketika karyawan merasakan ketidakpuasan kerja karena faktor organisasional, akan berdampak pada perilaku kerja yang tidak diharapkan organisasi. Beberapa artikel yang pernah dibaca juga menunjukkan hasil relevan.

4. Hipotesis

Berdasarkan poin tiga diatas Manajer SDM merumuskan hipotesis: Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terdapat perilaku kerja karyawan

5. Pengumpulan Data

Manajer SDM melakukan survei dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan dan meminta karyawan mengisi pertanyaan tersebut sebagai sumber data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

6. Analisa Data

Dengan menggunakan analisis regresi Manajer SDM menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap perilaku karyawan

7. Deduksi

Hasil penelitian digunakan oleh Manajer SDM untuk pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan perilaku karyawan sesuai harapan organisasi.

What is Good Research ?

The seven tests:

- ☆ **Tujuan didefinisikan dengan jelas**
- ☆ **Prosedur penelitian rinci**
- ☆ **Desain prosedur lengkap**
- ☆ **Melaporkan dengan jujur**
- ☆ **Teknik/metode analisis tepat**
- ☆ **Kesimpulan dibatasi pada lingkup penelitian**
- ☆ **Pengalaman penelitian mempengaruhi keyakinan hasil penelitian yang dilakukan**



The Academic or Scientific Research Model



Select area of investigation

Review Theories and Previous Research

Formulate Hypotheses

Design study to test hypotheses

Conduct study

Analyze Result

No

Do Research Support Hypotheses

Yes

Develop alternative explanation

Report Result

BAB 2

MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN

Masalah (Sekaran):

Situasi penyimpangan atau gap yang terjadi antara sesuatu yang kita harapkan dan yang sesungguhnya menjadi kenyataan

Problem is any situation where a gap exists between the actual and the desired ideal states

- ❑ Berdasar Masalah yang ada selanjutnya disusun masalah penelitian sesuai jenis penelitian
- ❑ Pernyataan masalah/Rumusan masalah: pernyataan dari penyimpangan misalnya penyimpangan yang terlihat dari kinerja keuangan Usaha Kecil Mikro atau Koperasi, pernyataan dari kontroversi yang ada dalam hasil penelitian maupun pernyataan mengenai gagalnya atau kurang mampunya sebuah teori menjelaskan sesuatu.

Masalah Penelitian

Rumusan mengenai bagaimana masalah akan dipecahkan melalui sebuah penelitian ilmiah.

Contoh:

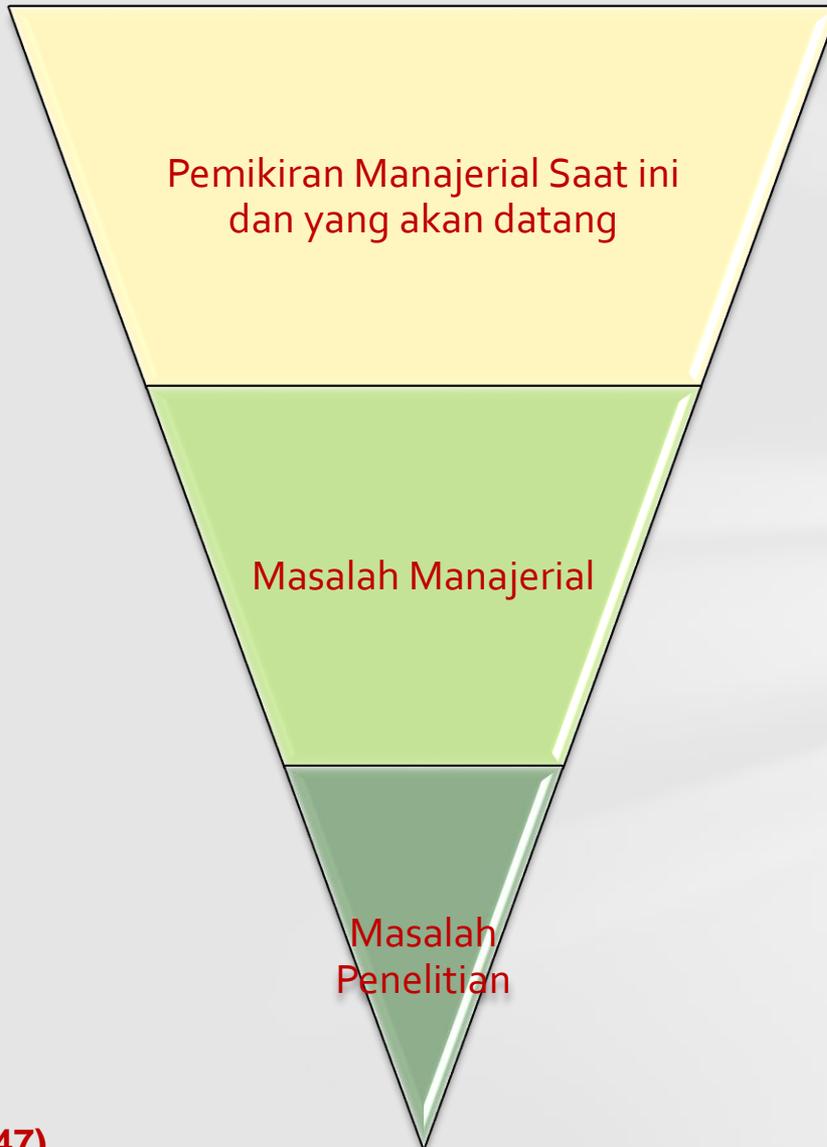
1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Koperasi di Indonesia?
2. Apakah orientasi berwirausaha, dinamika lingkungan, dan akses permodalan berpengaruh pada kinerja koperasi di Indonesia?

Perumusan Masalah Penelitian (kuantitatif)

Masalah sebaiknya merumuskan setidaknya-tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih

Masalah harus dinyatakan secara jelas dan tidak bermakna ganda dan pada umumnya diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya.

Masalah harus dapat diuji dengan menggunakan metoda empiris, yaitu dimungkinkan adanya pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan untuk menjawab masalah yang sedang dikaji.



Penyaringan
Identifikasi Masalah

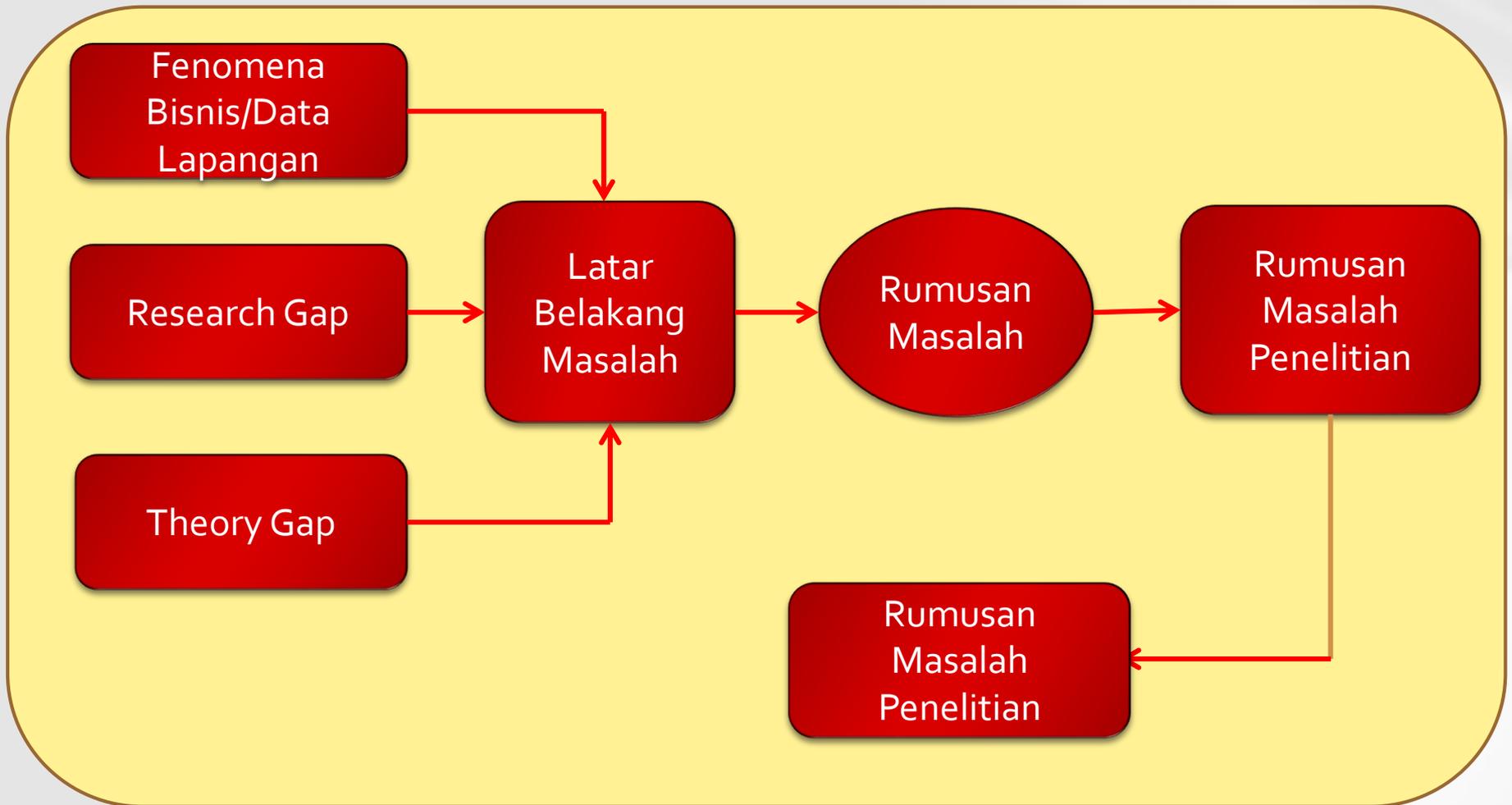
Penyaringan
Formulasi Masalah

Penyaringan
Seleksi Masalah

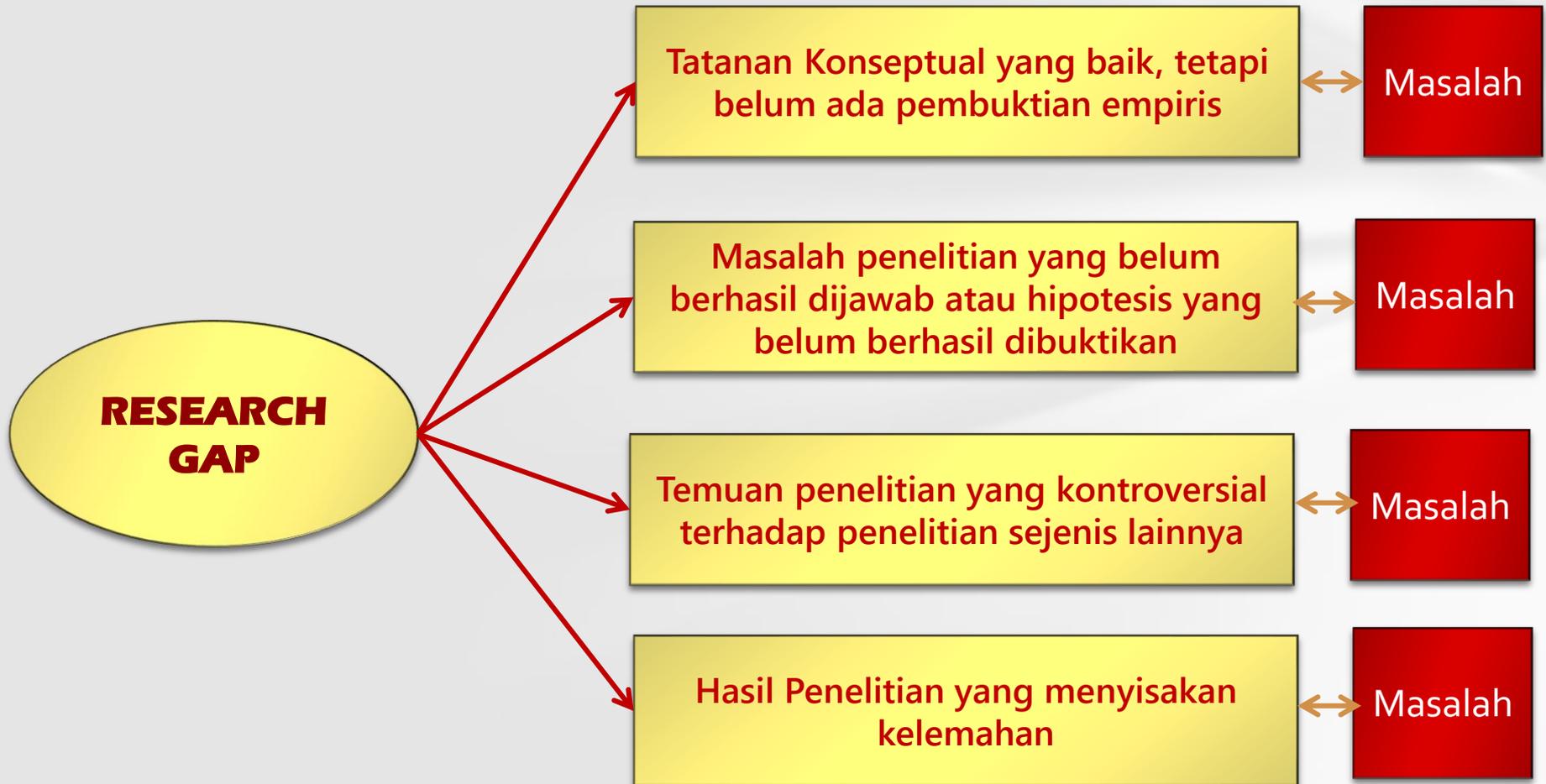
Davis (1985, 47)

Masalah yang khusus dengan tujuan penelitiannya yang dinyatakan

Proses Penyusunan Masalah Penelitian



Research Gap



Pertimbangan Rumusan Masalah Penelitian



KRITERIA MASALAH

Masalah yang diungkapkan merupakan masalah yang menarik untuk diteliti

Masalah tersebut memiliki signifikansi terhadap teori maupun praktis

Masalah tersebut dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data

Masalah yang dipecahkan sesuai dengan waktu dan biaya yang tersedia

METODE PENEMUAN MASALAH

Metode Formal

Metode Non Formal

Metode Analog

- Metode ini menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian pada bidang tertentu untuk menentukan masalah penelitian pada bidang yang lain yang terkait.

Metode Renovasi

- Masalah penelitian ditentukan dengan cara memperbaiki atau mengganti komponen teori atau metode yang kurang relevan dengan komponen teori atau metode lain yang lebih efektif

Metode Morfologi

- Merupakan metode dengan pendekatan analisis pada berbagai kemungkinan kombinasi bidang masalah penelitian yang saling berhubungan dalam bentuk matrik

Metode Dekomposisi

- Membagi masalah ke dalam elemen –elemen yang lebih spesifik

Metode Agregasi

- Menggunakan hasil beberapa penelitian dari berbagai bidang penelitian yang berbeda untuk menentukan suatu masalah penelitian yang lebih kompleks.

Pendekatan non formal

Metode perkiraan, Didasarkan intuisi pembuata keputusan mengenai situasi tertentu yang diperkirakan mempunyai potensi masalah

Metode fenomenologi, Berdasarkan observasi terhadap fakta atau kejadian

Metode konsensus, Didasarkan konsensus dalam praktik bisnis

Metode pengalaman, Didasarkan pengalaman perusahaan atau orang – orang dalam perusahaan.

KESALAHAN UMUM DALAM PERUMUSAN MASALAH

Peneliti mengumpulkan data tanpa rencana atau tujuan penelitian yang jelas

Peneliti memperoleh data dan berusaha untuk merumuskan masalah penelitian hanya didasarkan data yang ada

Peneliti merumuskan masalah penelitian terlalu umum dan ambiguitas yang menyulitkan interpretasi serta pembuatan kesimpulan

Peneliti menemukan masalah tetapi tidak melakukan literatur review terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya

Masalah yang dirumuskan kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori.

Pengembangan Masalah Penelitian

RUMUSAN MASALAH

Terjadi stagnasi kinerja Usaha Mikro selama 5 tahun terakhir



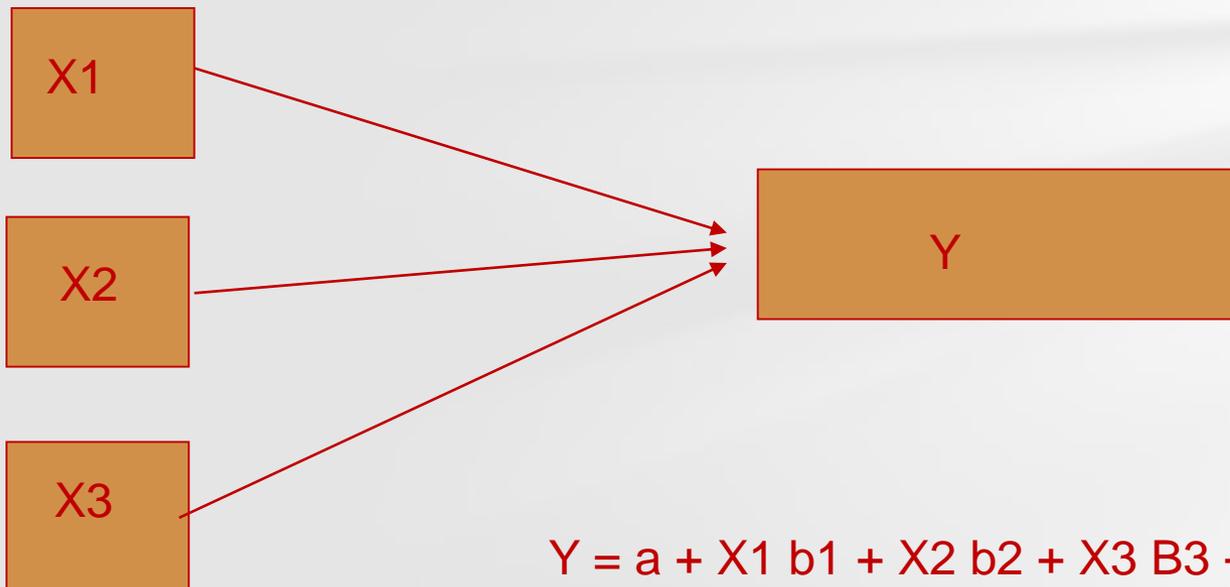
RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

1. Faktor apa yang mempengaruhi stagnasi kinerja Usaha Mikro ?
2. Bagaimana bentuk dukungan sektor pemerintah dalam menyelesaikan kinerja UM yang rendah?
3. Bagaimana peran swasta dalam mendukung penyelesaian masalah kinerja UM?

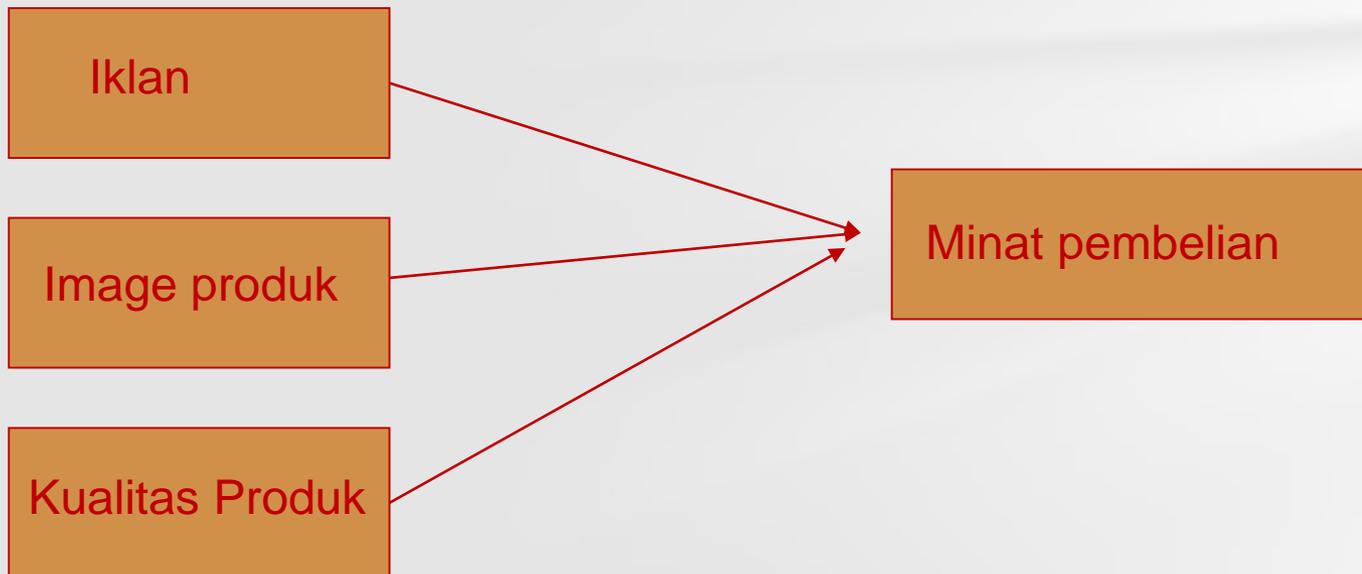
Belum ada kebijakan Strategis yang ditujukan untuk meningkatkan daya saing UKM berbasis potensi lokal Wilayah



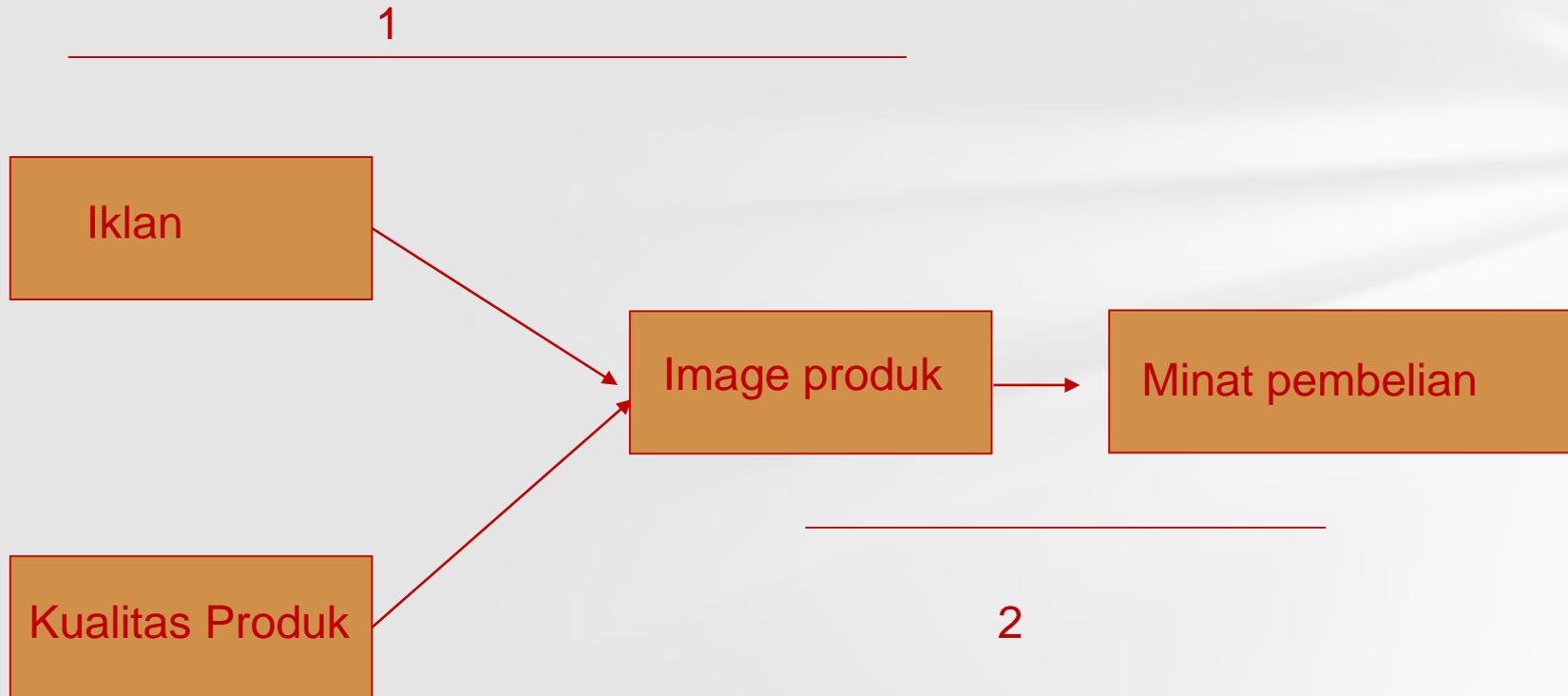
1. Bagaimana mapping potensi ekonomi wilayah yang mendorong daya saing UKM?
2. Bagaimana model pengembangan ekonomi wilayah berbasis potensi lokal yang mendorong daya saing?
3. Siapa saja stakeholders yang dilibatkan dalam kebijakan ini?



PENGARUH IKLAN, IMAGE PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT PEMBELIAN



1. PENGARUH IKLAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT PEMBELIAN: IMAGE PRODUK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING



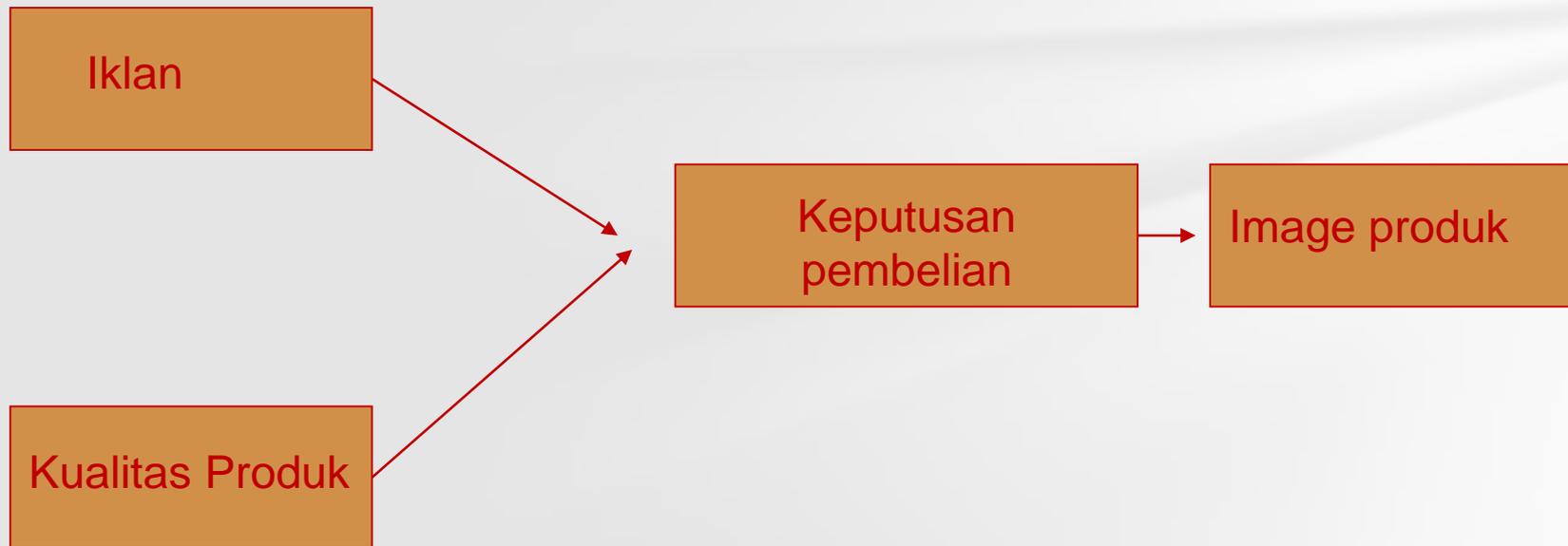
PENGARUH IKLAN DAN IMAGE PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT PEMBELIAN

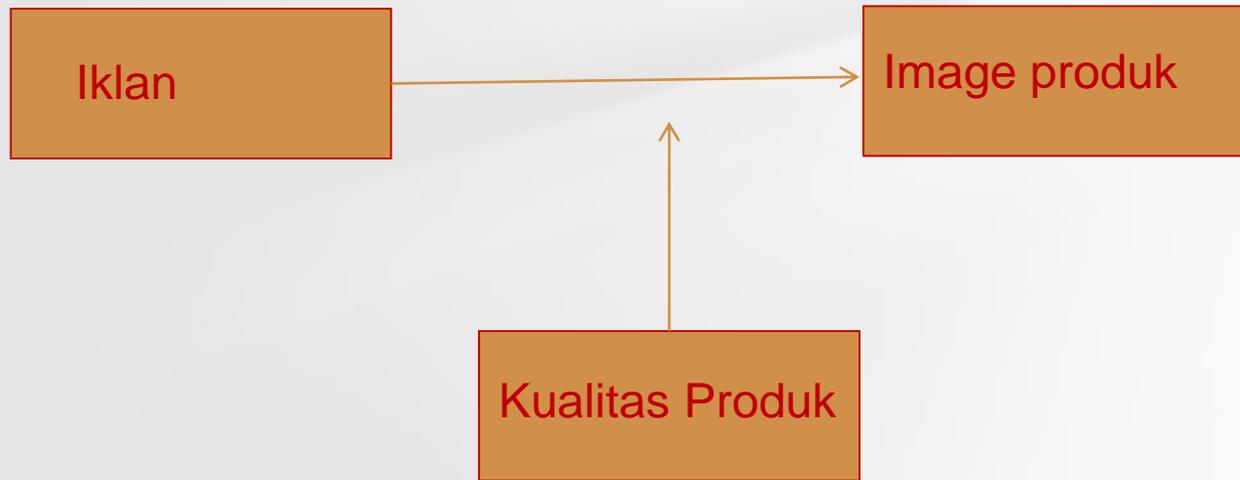
1



2

PENGARUH IKLAN, IMAGE PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT PEMBELIAN





BAB 3

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Telaah Pustaka disusun peneliti sebagai dasar penyusunan hipotesis penelitian, atau dasar dalam merumuskan preposisi dalam penelitian

Bagian ini berisi landasan teori, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu

Berdasar uraian tersebut seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitian

Tujuan Telaah Pustaka

Untuk menemukan apa yang selayaknya diteliti. Telaah pustaka yang inten akan membantu peneliti menemukan masalah dari: Research Gap dan atau Theory Gap

Untuk mengembangkan teori berbasis teori dari temuan yang ada

Tujuan melakukan studi literatur

menemukan variable-variabel yang akan diteliti.

membedakan hal-hal yang sudah dilakukan dan menentukan hal-hal yang perlu dilakukan

melakukan sintesa dan memperoleh perspektif baru,

menentukan makna dan hubungan antar variable.

Sumber Literatur

Buku Referensi

Laporan Penelitian
yang tidak
dipublikasikan

Proceeding temu
ilmiah

Scientific reading

Tesis/disertasi

Naskah referal jurnal
ilmiah bidang imu

Sumber literatur survei:

Literatur-literatur yang tidak dipublikasikan

Literatur yang dipublikasikan:

- Buku Teks
- Jurnal merupakan jenis literatur yang berisi artikel-artikel yang menelaah berbagai macam konsep-konsep teoritis
- Text Databases: merupakan jenis literatur yang berisikan kompilasi daftar buku, jurnal, majalah atau literatur lainnya yang dipublikasikan secara periodik, yang bisa dalam bentuk buku, disket, web site , compact disk (CD ROMs)

HIPOTESIS PENELITIAN

Apakah hipotesa itu?

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti.

Karakteristik Hipotesis



Harus mengekspresikan hubungan antara dua variabel atau lebih



Harus dinyatakan secara jelas dan tidak bermakna ganda



Harus dapat diuji, maksudnya ialah memungkinkan untuk diungkapkan dalam bentuk operasional yang dapat dievaluasi berdasarkan data.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian

- hipotesa yang kita buat dan dinyatakan dalam bentuk kalimat.

Hipotes operasional

- mendefinisikan hipotesa secara operasional variable-variabel yang ada didalamnya agar dapat dioperasionalisasikan.

Hipotesa statistik

- hipotesa operasional yang diterjemahkan kedalam bentuk angka-angka statistik sesuai dengan alat ukur yang dipilih oleh peneliti.

BAB IV

DISAIN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian.

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Beberapa Hal yang Harus dihindari agar Disain Penelitian yang Baik

1. Kesalahan dalam perencanaan
2. Kesalahan dalam pengumpulan data
3. Kesalahan Dalam Melakukan Analisa
4. Kesalahan dalam pelaporan

Tipe-Tipe Disain Penelitian

1. Desain Ex Post Facto

- bersifat eksplorasi dan deskriptif
- tidak terjadi manipulasi variabel bebas
- menghasilkan tingkat pemahaman persoalan yang dikaji pada tataran permukaan

2. Desain Eksperimental

- Bersifat eksplanatori (sebab akibat)
- Terdapat adanya manipulasi variable bebas.
- menghasilkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam.

Penggolongan Disain Penelitian

Ex Post Facto

Studi Lapangan

Survei

Eskperimental

Eksperimental
Lapangan

Eksperimental
Laboratorium

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengkombinasikan antara pencarian literature (Literature Study), survei berdasarkan pengalaman dan / atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variable-variabel penting dan hubungan antar variable tersebut dalam suatu situasi permasalahan tertentu. Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Survei

Desain survei tergantung pada penggunaan jenis kuesioner.

Survei memerlukan populasi yang besar jika peneliti menginginkan hasilnya mencerminkan kondisi nyata.

Semakin sampelnya besar, survei semakin memberikan hasil yang lebih akurat.

Survei

Dengan survei seorang peneliti dapat mengungkap masalah yang banyak, meski hanya sebatas dipermukaan.

Sekalipun demikian, survei bermanfaat jika peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam.

Metode survei sangat populer karena banyak digunakan dalam penelitian bisnis.

Keunggulan survei yang lain ialah mudah melaksanakan dan dapat dilakukan secara cepat.

Eksperimen Lapangan

Desain eksperimen lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latar yang realistic dimana peneliti melakukan campur tangan dan melakukan manipulasi terhadap variabel bebas.

Eksperimen Laboratorium

Desain eksperimen laboratorium menggunakan latar tiruan dalam melakukan penelitiannya. Dengan menggunakan desain ini, peneliti melakukan campur tangan dan manipulasi variable-variabel bebas serta memungkinkan peneliti melakukan kontrol terhadap aspek-aspek kesalahan utama.

Disain Penelitian Menurut Tujuan

Penelitian Dasar (*Basic Research*) : tujuannya sekadar untuk memahami masalah secara mendalam agar dapat mengembangkan ilmu

Penelitian Terapan (*Applied Research*): tujuannya untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah

Penelitian Menurut Metode

Penelitian survai : menggunakan sampel guna menarik generalisasi

Penelitian *ex-post facto* : meneliti peristiwa yang telah terjadi; tidak dapat memberi perlakuan terhadap variabel bebas

Penelitian eksperimen : ada perlakuan dan kontrol yang ketat terhadap variabel bebas

Penelitian naturalistic : kualitatif

Penelitian kebijakan : untuk memecahkan masalah sosial yang mendasar

Penelitian tindak (*action*) : peneliti terlibat untuk mengubah situasi, perilaku dan organisasi

Penelitian evaluasi : menjelaskan fenomena/gejala

Penelitian sejarah : kejadian-kejadian logis yang berlangsung di masa lalu

Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasi

Penelitian deskriptif : mengetahui nilai variabel mandiri; satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau berusaha menghubungkan dengan variabel lain

Penelitian comparatif : bersifat membandingkan variabel-variabel penelitian

Penelitian asosiatif : mengetahui hubungan/pengaruh dua variabel atau lebih

Contoh-contoh

Penelitian deskriptif :

- Kinerja Keuangan BUMN Tahun 2005
- Kerugian Pedagang Akibat Banjir Tahun 2002

Penelitian comparatif :

- Perbandingan Kinerja Keuangan BUMN dan Swasta
- Perbandingan Kerugian Pedagang Akibat Banjir Tahun 2002 di Jakarta Selatan dan Jakarta Utara

Penelitian asosiatif :

- Pengaruh Iklan Terhadap Volume Penjualan
- Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Daya Beli Konsumen

BAB V

Pengembangan Proposal

Konsep dan Aplikasi

Usulan penelitian merupakan sarana bagi peneliti untuk mengkomunikasikan pemikirannya mengenai masalah yang akan diteliti dan berfungsi meyakinkan pembaca atau penilai bahwa pemikiran peneliti layak untuk dilaksanakan dan setidaknya-tidak akan memberikan manfaat terkait dengan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Usulan penelitian ditulis berorientasi kepada pembaca/penilai/pemberi dana.

Usulan penelitian ditulis dengan bahasa persuasif agar pihak yang membaca selain dapat memahami permasalahan juga akan dengan mudah memberikan persetujuan pelaksanaan usulan tersebut.

Usulan penelitian menggunakan bahasa yang baku dan lugas

USULAN PENELITIAN



- A. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Penelitian
 - B. Rumusan Masalah Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- B. PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS**
 - A. LANDASAN TEORI**
 - B. Kerangka Konsep plus hasil penelitian terdahulu**
 - C. Hipotesis (B dan C digabung)**
 - D. Model Penelitian**
- C. METODE PENELITIAN
 - A. Obyek dan subyek Penelitian
 - B. Data dan Teknik Pengumpulan Data
 - C. Populasi dan Teknik Sampling
 - D. Definisi Operasional Variabel
 - E. Uji Kualitas Instrumen
 - F. Teknik Analisis Data
- D. Daftar Pustaka

Rumusan Masalah

- ❖ Menguraikan permasalahan penelitian
- ❖ Dalam kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan
- ❖ Relevan Dengan Judul

Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari riset yang dilakukan

Relevan dengan Masalah Penelitian



Manfaat Penelitian

Manfaat bagi pengemangan ilmu khususnya bidang yang dikaji

Manfaat bagi obyek yang dikaji

Manfaat bagi pengembangan riset

BAB II (contoh), berisi:

- A. Grant Theory dari konsep yang dikaji
- B. Road map penelitian
- C. Kerangka penelitian
- D. Pengembangan Hipotesis
- E. Model Penelitian (JIKA ADA)

METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan/Jenis Penelitian
- B. Obyek dan subyek Penelitian
- C. Data dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Populasi dan Teknik Sampling
- E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran
- F. Uji Kualitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

Jangan Lupa

Sertakan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Penulisan Daftar Pustaka Urut Abjad
- Semua penulis dalam sumber ditulis lengkap, tanpa gelar.
- Sumber buku: yang dicetak miring judul bukunya
- Sumber artikel: yang dicetak miring nama jurnalnya
- Usahakan referensi 5 tahun terakhir, kecuali jurnal klasik atau referensi rujukan penting dari pencetus teori

Sumber dari tesis (tidak dipublikasikan)

Yefrizal. 2013. Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Budaya Organisasional. *Tesis, Tidak Dipublikasikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sumber dari artikel:

Yeh. 2015. Leadership, Personal Traits and Job Characteristics in R&D Organization: A Taiwanese Case, *Leadership & Organization Development Journal*. Vol.14. p.16-26

Sumber dari Buku:

Yukl. 2013, *Leadership in Organizations*, Third Edition, Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.

Format Penulisan Proposal:

Kertas Letter A₄

Font Style: New Roman 12, atau arial 11

Paragraf: 2.0